

Implementasi Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Perkalian di Kelas III SD Al-Madany

Roza Akmalia¹, Ismail Marzuki²

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan) Universitas Muhammadiyah Gresik

²Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Gresik

Email : rozaakmalia69@gmail.com¹, ismailmarzuki@umg.ac.id²

Abstrak

1.) Latar belakang: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa kelas III SD AL-MADANY dalam mempelajari matematika melalui materi perkalian. Oleh karena itu, peneliti menerapkan metode jarimatika untuk pembelajaran perkalian. 2.) Purpose of the Study : Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika pada materi operasi perkalian. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD AL MADANY Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik. Pada tahun pelajaran 2022/2023 dengan jumlah sebanyak 25 siswa yang terdiri dari 19 perempuan dan 16 laki-laki. 3.) Methods : Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus masing-masing siklus terdiri pertemuan. Setiap siklus diakhiri dengan soal evaluasi untuk mengetahui keberhasilan peningkatan belajar siswa pelaksanaan penelitian ini telah dilakukan dengan jadwal sebagai berikut: Siklus I pertemuan 1, siklus I pertemuan 2, siklus I pertemuan 3. Serta siklus II pertemuan 1, siklus II pertemuan 2, siklus II pertemuan 3. Subjek pada penelitian dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas adalah semua siswa kelas III SD AL MADANY Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik tahun pelajaran 2022/2023 berjumlah 27 siswa yang terdiri atas 19 laki-laki dan 16 perempuan. 4.) Result: Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar matematika kelas III di SD AL MADANY pada materi perkalian matematika meningkat. Hal tersebut terbukti 80% setelah menerapkan metode Jarimatika, banyak anak yang sudah bisa menghitung perkalian baik perkalian ratusan atau puluhan. 5.) Kesimpulan: Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode jarimatika dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perkalian, serta bisa meningkatkan motivasi belajar siswa sesudah menerapkan metode jarimatika dalam kegiatan pembelajaran lebih memudahkan siswa dalam memperoleh pemahaman dan memotivasi siswa untuk belajar sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik.

Keywords: *Jarimatika, Matematika, Siswa*

Abstract

1.) Background: This research is motivated by the low ability of Grade III students at AL-MADANY Elementary School in learning mathematics through multiplication material. Therefore, the researcher applied the jarimatika method for learning multiplication. 2.) Purpose of the Study: The purpose of this research is to improve student learning outcomes in the process of learning mathematics on multiplication operations material. The subjects of this study were all third grade students of SD AL MADANY, Kebomas District, Gresik Regency. In the 2022/2023 school year with a total of 25 students consisting of 19 girls and 16 boys. 3.) Methods: The method used in this research is classroom action research. This research was carried out in two cycles, each cycle consisting of meetings. Each cycle ends with evaluation questions to determine the success of increasing student learning. The implementation of this research has been carried out according to the following schedule: Cycle I meeting 1, Cycle I Meeting 2, Cycle I Meeting 3. Also Cycle II Meeting 1, Cycle II

Meeting 2, Cycle II meeting 3. The subjects in the research in conducting classroom action research were all grade III students of AL MADANY Elementary School, Kebomas District, Gresik Regency for the 2022/2023 academic year with a total of 27 students consisting of 19 boys and 16 girls. 4.) Result: The results of the study showed that the results of learning mathematics in class III at SD AL MADANY in the matter of mathematical multiplication increased. This was proven 80% after applying the Jarimatika method, many children were able to calculate multiplication either hundreds or tens multiplication. 5.) Conclusion: From this study it can be concluded that the jarimatics method can improve student learning outcomes in multiplication material, and can increase student motivation after applying the jarimatics method in learning activities to make it easier for students to gain understanding and motivate students to learn so as to get learning outcomes the good one.

Keywords: *Jarimatika, Mathematics, Students*

PENDAHULUAN

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha sadar agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Maju mundurnya suatu bangsa dipengaruhi oleh kualitas pendidikan bangsa itu sendiri. Pendidikan yang berkualitas akan mampu menciptakan sumberdaya manusia yang handal dan mampu berkompetensi.

Menurut (Hidayat, 2019) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri. Menurut (M. J. Rangeveld yang dikutip oleh M. Aidil Fatha, 2021) pakar pendidikan dari Belanda ini mengemukakan, bahwa pendidikan merupakan suatu bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk mencapai tujuan yakni kedewasaan.

Menurut (Anastasia & Azzahra, 2022) pendidikan adalah upaya untuk membantu jiwa anak-anak didik baik lahir ataupun batin, dari sifat kodratnya menuju kearah peradapan manusiawi yang lebih baik sebagai contoh dapat dikemukakan anjuran atau arahan untuk anak duduk lebih baik, tidak berisik agar tidak mengganggu orang lain dan hormat kepada orang yang lebih tua itu merupakan sebagian contoh proses pendidikan untuk memanusiaikan manusia.

Menurut (Himmah, 2022) pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik yang diberikan tanggung jawab untuk mengembangkan potensi peserta didik serta mengantarkan minat dan cita-cita peserta didik yang diinginkannya.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan itu sangat penting karena pendidikan menjadi faktor penting yang dapat memajukan sebuah bangsa. Pendidikan sebagai transformasi budaya menjadi sebuah penanaman sebuah budaya secara turun temurun untuk menjaga identitas bangsa dan culture budaya bangsa yang dikenal bahwa Indonesia kaya akan sumber daya dan suku serta ras. Bagi kehidupan manusia, pendidikan merupakan kebutuhan manusia mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup dan berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup. Keberhasilan pendidikan disebuah sekolah ditentukan oleh kualitas lulusan peserta didik serta mata pelajaran sehingga berbagai metode pembelajaran diterapkan agar bisa meningkatkan hasil belajar siswa yang diharapkan bisa meningkatkan kualitas tersebut secara signifikan.

Menurut (Hasby Ashdiqi yang dikutip oleh M. Ilyas Armizi, 2020) metode pembelajaran adalah seperangkat cara yang dilakukan guna mencapai tujuan tertentu dalam proses pembelajaran. (Komalasari yang dikutip oleh Yayasan, 2021) Pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode metode

pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang digunakan guru dalam proses pembelajaran yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu mata pelajaran yang menjadi penentu keberhasilan pendidikan adalah matematika. Menurut (Liberna, 2019) mengatakan bahwa matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar. Pada (Permendikbud Nomer 36 2018 yang dikutip oleh Tampubolon, 2021) menyatakan tujuan pembelajaran matematika disekolah untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah agar peserta didik dapat menggunakan pola sebagai dugaan dalam penyelesaian.

Dari pengertian tersebut, jadi dapat diartikan sebagai mata pelajaran yang mengajarkan siswa berhitung yang diharapkan agar dapat membentuk siswa yang mampu dan terampil untuk bisa menggunakan pikiran secara logis, kritis, analisis, sistematis, dan kreatif sehingga siswa bisa menerapkan mata pelajaran matematika dalam kehidupan sehari-hari. Seiring dengan berjalannya waktu dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang membuat zaman berubah semakin canggih seperti pada saat ini, maka matematika harus lebih dikuasai karena matematika mempunyai kontribusi dalam skala yang sangat besar dalam campur tangan berkembangnya didunia.

Matematika sendiri memiliki keterkaitan dengan computer/IT dalam hal mencari persamaan logika yang rasional sehingga dapat diterjemahkan kedalam komputer menggunakan bahasa pemrograman dan keterkaitan dalam melakukan perhitungan yang rasional matematis secara cepat serta tepat. Contohnya dalam perkembangan IT, matematika berperan penting dalam pengembangan prosesor pada komputer, peranan matematika adalah dimana operasi matematika pada prosesor berfungsi untuk melakukan terjemahan perintah dari user untuk melakukan pengolahan data yang akurat. Pada perkembangannya saat ini, kita ini dituntut untuk harus bisa menjadi yang lebih cepat dalam menerjemahkan perintah untuk melakukan pengolahan data sehingga bisa menghasilkan kerja dalam waktu yang cepat dan efisien.

Pada proses itulah, matematika harus dikuasai karena sebagai kebutuhan yang sangat penting dan tentunya memerlukan pola pemikiran dan paradigma baru dalam kehidupan sehari-hari pada zaman yang canggih saat ini. Pada proses pembelajaran mata pelajaran matematika, guru masih belum semuanya bisa melaksanakan pendekatan siswa yang aktif, dan peranan guru sebagai dinamisator belajar siswa masih belum diterapkan, karena guru dominan hanya menggunakan metode yang berpusat pada guru saja seperti metode ceramah dan tanya jawab. Pada penyampaian materi pelajaran guru masih dominan sebagai satu-satunya sumber belajar, dan dalam penyampaian bahan ajar kepada siswa belum digunakan metode yang lain sehingga siswa tidak tertarik dan merasa bosan sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.

METODE

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Menurut (Arbaul Fauziyah, 2021) penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengubah kenyataan dan situasi pembelajaran menjadi lebih baik yang dapat memenuhi harapan.

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang menjelaskan tentang terjadinya sebab akibat dari perlakuan sekaligus apa saja yang terjadi ketika diberi perlakuan dan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Tempat penelitian ini dilakukan dikelas III SD AL MADANY Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik. Fokus pembelajaran pada mata pelajaran matematika pada materi operasi perkalian. Adapun dipilihnya SD tersebut adalah metode yang digunakan anak-anak masih biasa, karena anak-anak masih belum tau bagaimana cara berhitung cepat dengan menggunakan tangan sehingga anak-anak masih lama dalam berhitung perkalian yang terkadang membuat anak malas berhitung sehingga siswa masih mendapatkan nilai matematika yang kurang khususnya dalam materi perkalian.

Penelitian ini dilaksanakan dua siklus : masing-masing siklus terdiri pertemuan. Setiap siklus diakhiri dengan soal evaluasi untuk mengetahui keberhasilan peningkatan belajar siswa pelaksanaan penelitian ini

telah dilakukan dengan jadwal sebagai berikut: Siklus I pertemuan 1, siklus I pertemuan 2, siklus I pertemuan 3. Serta siklus II pertemuan 1, siklus II pertemuan 2, siklus II pertemuan 3. Subjek pada penelitian dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas adalah semua siswa kelas III SD AL MADANY Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik tahun pelajaran 2022/2023 berjumlah 27 siswa yang terdiri atas 19 laki-laki dan 16 perempuan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang merupakan perbaikan pembelajaran guru permasalahan yang dijumpai ketika sedang berada didalam kelas. Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa selaku peneliti, dan dengan bantuan guru kelas III sebagai observer dalam kegiatan pembelajaran perbaikan berlangsung. Tindakan penelitian kelas tersebut dilakukan berdasarkan analisis dan refleksi dari pembelajaran matematika.

Dari refleksi itulah kemudian disusun rencana pembelajaran dengan menggunakan metode jarimatika dalam siklus I yang dilakukan oleh kelompok yang dibentuk oleh peneliti. Dari pembelajaran siklus I, dianalisis hasil pembelajaran dan refleksi dari observer sehingga disusun rencana pembelajaran untuk siklus II. Berdasarkan pada analisis dan refleksi pada siklus I, rencana pembelajaran dilaksanakan pada siklus II sebanyak tiga kali pertemuan, kemudian dianalisis dan refleksi hasil pengamatan dari observer, sehingga dideskripsikan dalam hasil penelitian tindakan kelas.

Sumber data dari penelitian ini adalah (1)daftar nilai (2)perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru (3)buku sumber pelajaran (4) hasil observasi, saran dari observer yang dilakukan sebelum, selama, dan sesudah tindakan penelitian (5)serta dokumentasi selama tindakan diberikan. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data berbentuk tes dan observasi. Tes digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa selama kegiatan pembelajaran matematika materi perkalian berlangsung. Lembar observasi digunakan untuk menilai keaktifan dan tingkah laku siswa selama pembelajaran matematika berlangsung.

Alat pengumpulan data tergantung pada teknik yang digunakan pada saat melakukan penelitian. Teknik tes, alatnya dapat berbentuk butiran soal tes. Butiran soal tes menunjukkan tes yang diujikan merupakan tes yang baik karena sudah dilakukan uji coba tes terlebih dahulu. Teknik non tes, alatnya dapat berbentuk lembar observasi.

Validasi data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa materi perkalian matematika menggunakan metode jarimatika dan dianalisis perolehan dari nilai kondisi awal, siklus I, serta siklus II. Perolehan tiap siklus ini kemudian dilakukan perbandingan untuk menetapkan seberapa jauh peningkatan yang dicapai setelah pembelajaran matematika yang menggunakan metode jarimatika. Perolehan data siklus I dan siklus II. Data yang dianalisis melalui hasil observasi kemudian dilakukan trigulasi, baik trigulasi sumber maupun trigulasi metode. Trigulasi sumber adalah melakukan klarifikasi kebenaran data dengan berbagai sumber yang tertulis, sedangkan trigulasi metode adalah memastikan kebenaran data dengan metode yang ada.

Tahapan sesudah melakukan pengumpulan data adalah melakukan analisis data, meskipun data yang dikumpulkan sudah valid dan lengkap, jika peneliti tidak bisa untuk menganalisisnya maka data tersebut tidak akan memiliki nilai ilmiah yang dapat digunakan untuk perkembangan ilmu pengetahuan. Kegiatan pengumpulan data yang benar dan tepat merupakan jantung penilaian tindakan kelas. Untuk itu, perlu untuk mempunyai kemampuan dalam memahami teknik analisis data yang tepat agar penelitiannya memperoleh manfaat sehingga bisa memiliki nilai ilmiah yang tinggi. Sedangkan analisis data yang digunakan untuk menentukan pengaruh tindakan yang dilakukan terhadap masalah yang diteliti.

Dalam pelaksanaan tindakan kelas, ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti: (1) data kuantitatif yang diperoleh dari hasil belajar siswa yang dapat dianalisis secara deskriptif misalnya mencari nilai rata-rata serta presentase keberhasilan belajar. (2) data komulatif yang diperoleh hasil belajar siswa yang dapat dianalisis secara kuantitatif dengan memberikan nilai pada hasil belajar siswa. Data-data tersebut

dianalisis mulai dari siklus I sampai siklus III yang kemudian dilakukan perbandingan dengan teknik deskriptif presentase dengan rumus : $Na = n \times 100\% : N$

Keterangan: n: skor yang diperoleh N : skor total Na: nilai akhir

Hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan tapel deskriptif presentase yang dikelompokkan dalam lima kategori yaitu : kurang,sangat kurang,cukup baik,baik,dan baik sekali sebagai berikut :

No	Kriteria	Nilai	Penafsiran
1	Sangat kurang	< 40	Hasil belajar masih sangat kurang
2	Kurang	41 – 55	Hasil belajar masih kurang
3	Cukup	56 – 70	Hasil belajar masih cukup
4	Baik	71 – 85	Hasil belajar sudah baik
5	Baik sekali	86 – 100	Hasil belajar sudah sangat baik

Hasil observasi kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif untuk menjelaskan sesuatu kemudian dibuatlah suatu kesimpulan. Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang ditandai oleh sebagian siswa kelas III SD AL MADANY mengalami ketuntasan belajar (nilai diatas KKM 70) dalam pembelajaran matematika khususnya dalam mencapai ketuntasan pada materi perkalian menggunakan metode jarimatika. Apabila masih belum mencapai indikator kinerja yang ditetapkan maka peneliti harus melaksanakan siklus selanjutnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa selama proses pembelajaran aktifitas guru dan siswa sangat baik. Siswa terlihat lebih semangat dalam belajar dan lebih berpartisipasi dalam proses pembelajaran, serta bisa memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Akan tetapi,masih ada beberapa kendala diantaranya siswa terkadang masih menggunakan kalkulator sedangkan kalkulator tidak boleh digunakan pada saat ujian dan masih ada beberapa siswa yang malas berhitung karena metode yang digunakan masih kurang efisien sehingga peneliti memberikan metode jarimatika yang diharapkan bisa memperbaiki proses pembelajaran agar lebih baik.

Pada penelitian ini ada dua siklus yaitu : siklus 1 pada tahap perencanaan,peneliti pendesain terlebih dahulu terkait program pembelajaran dengan langkah-langkah: 1)menyusun silabus,RPP dan instrument evaluasi pembelajaran materi perkalian dengan menggunakan metode jarimatika,menjelaskan apa itu metode jarimatika serta menjelaskan bagaimana cara menggunakan metode jarimatika. 2) menentukan media yang relevan misalnya menggunakan media jari. 3)menggunakan metode dan model yang akan digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran. 4) menentukan alat evaluasi. Pelaksanaan pembelajaran siklus 1 pertemuan I meliputi : peneliti akan menjelaskan materi dan kegiatan yang akan dilakukan. Peneliti membagi dua kelompok. Setiap anggota kelompok diberikan lembar kerja. Setiap anggota kelompok berlomba-lomba untuk menjawab dari soal yang sudah diberikan oleh peneliti. Pembahasan hasil diskusi kelompok secara klasikal kemudian menarik kesimpulan.

Selama tindakan dilakukan, peneliti mengamati kegiatan peserta didik dengan lembar observasi, mencatat kegiatan yang dilakukan peserta didik dan mendokumentasikannya. Selain itu observer juga mengamati kegiatan pembelajaran untuk mencatat kekurangan dan kelemahan yang perlu diperhatikan dalam kegiatan pembelajaran selanjutnya. Setiap tindakan yang diberikan telah selesai, maka peneliti mengadakan refleksi pembelajaran, bersama observer. Hasil dari refleksi pembelajaran siklus 1 pertemuan I digunakan

sebagai pedoman untuk kegiatan perbaikan pada kegiatan pembelajaran selanjutnya. Adapun pedoman refleksi meliputi hasil kerja kelompok dalam menerapkan metode pembelajaran jarimatika. Berdasarkan data evaluasi hasil belajar matematika siklus 1 diperoleh data nilai terendah sebesar 20 dan nilai tertinggi sebesar 90 dengan rata-rata hasil belajar matematika sebesar 51 dengan ketuntasan belajar sebesar 25%. Selengkapnya dapat disimak dalam tabel berikut ini :

Tabel 1 distribusi frekuensi hasil

Rentang Nilai	Frekuensi	Keterangan
86-100	1	Baik Sekali
71-85	7	Baik
56-70	5	Cukup
41-55	8	Kurang
<40	4	Sangat Kurang

Tabel 2 kegiatan guru dalam penerapan metode jarimatika berbantuan media jari pada siklus

Aktivitas Mengajar	Perolahan Skor	Skor Maksimal
Siklus 1	Terendah 20-74	Minimal 56-70
	Tertinggi 86-100	Maksimal 70-100
Siklus 2	Terendah 75-85	Minimal 56-70
	Tertinggi 85-100	Maksimal 70-100

Data diatas menunjukkan bahwa kegiatan guru mengajar dengan menerapkan metode jarimatika berbantuan media jari pada siklus 1 dan siklus 2 mengalami peningkatan hasil belajar.

Kelebihan siklus 1 adalah siswa sudah memiliki aktifitas belajar tinggi karena sudah mendesain pembelajaran yang menyenangkan. Kelemahan siklus 1 adalah masih terdapat siswa yang memperoleh hasil belajar dibawah KKM. Karena belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan peneliti maka diperlukan siklus selanjutnya yaitu siklus 2. Perencanaan siklus 2 dilaksanakan peneliti dengan mendesain program pembelajaran dengan langkah-langkah :1)menyusun RPP,materi perkalian dengan indikator memberikan contoh-contoh perkalian bilangan berapa saja yang bisa dihitung menggunakan jari.2) menentukan media yang relevan. 3) menentukan metode dan model yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran. 4) menentukan alat evaluasi.

Pelaksanaan pembelajaran siklus 2 meliputi 1) peneliti menjelaskan materi dan memberikan contoh kegiatan menerapkan metode Jarimatika yang akan dilakukan. 2) peneliti membagi siswa menjadi 4 kelompok. 3) setiap anggota kelompok mengambil soal yang telah disiapkan oleh peneliti. 4) setiap anggota kelompok mencari pasangan dari soal yang didapat. 5) peneliti memberika konfirmasi dari pasangan soal dan jawaban siswa.

Selama tindakan dilakukan,peneliti mengamati kegiatan peserta didik dengan lembar observasi,mencatat kegiatan yang dilakukan peserta didik dan mendokumentasikannya. Selain itu observer juga mengamati kegiatan pembelajaran untuk mencatat kekurangan dan kelebihan yang harus diperhatikan dalam kegiatan pembelajaran selanjutnya. Berdasarkan data hasil belajar matematika siklus 2 diperoleh data untuk nilai terendah sebesar 75 nilai tertinggi sebesar 100 dengan ketuntasan belajar 90% dengan rata-rata hasil belajar 85. Selengkapnya dapat disimak dalam tabel berikut :

Tabel 3 distribusi frekuensi hasil belajar siklus 2

Nilai Frekuensi	Jumlah	Keterangan
80-100	9	Baik Sekali
70-78	16	Baik

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa sudah 9 siswa yang memperoleh hasil belajar dengan kategori baik sekali,16 orang dengan kategori baik. Bila dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa mendapatkan nilai 85 maka dapat diketahui secara keseluruhan siswa kelas III berada pada kategori baik. Jika dibandingkan dengan hasil belajar pada pertama diajarkan, hasil dari siklus 2 sudah lebih baik.

Data perbandingan hasil penelitian bahwa pada saat pelaksanaan siklus 1 nilai terendah sebesar 20 sedangkan pada pelaksanaan siklus 2 nilai terendah sebesar 70. Di samping aspek kognitif siswa,penerapan model pembelajaran jarimatika tersebut juga mampu meningkatkan aspek afektif dan psikomotorik. Aspek afektif yang tampak yakni kesungguhan keberanian sedangkan aspek psikomotor yang dapat dilihat dari kecepatan dan ketepatan siswa menyelesaikan serangkaian tugas. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Buston (dalam Suardi,2018,hlm 11) berpendapat bahwa belajar yaitu perubahan-perubahan tingkah laku pada diri individu dengan lingkungan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi diketahui bahwa metode jarimatika dapat meningkatkan pemahaman siswa pada operasi hitung. Perkalian dan peningkatan aktifitas siswa. Hal itu didukung oleh Suparno bahwa metode jarimatika dapat membuat pembelajaran matematika pada materi perkalian menjadi lebih menyenangkan,memudahkan siswa memahami materi. Berdasarkan pernyataan diatas maka diketahui temuan dalam penelitian yaitu diketahui adanya peningkatan perubahan rata-rata siklus 1 dan siklus 2. Hasil ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa meningkat ketika diterapkan pembelajaran metode jarimatika sebagai metode mengajar yang tepat dalam pembelajaran operasi hitung pada perkalian bila dibandingkan dengan hasil belajar siswa ketika belum diterapkan metode jarimatika.

Pembelajaran jarimatika juga memberi perasaan senang kepada siswa karena alat berhitung dengan jari dapat digunakan ketika ulangan matematika. Menghitung dengan jari dapat dilakukan dimana saja karena medianya sangat efisien dan mudah dibawa kemana-mana. Pembelajaran jarimatika pada mata pelajaran matematika menjadi lebih menyenangkan karena proses menghitung dengan jari tangan kanan ataupun kiri akan membuat siswa senang dan mengulang proses perhitungannya.

Gerakan jari tangan akan menarik minat anak sehingga mereka akan melakukan dengan gembira. Suasana dalam pembelajaran jarimatika pada materi perkalian menjadi lebih aktif dibandingkan sebelum diterapkan metode jarimatika. Jarimatika memberi kemudahan dalam menghitung perkalian. Penggunaan jarimatika memberi keterampilan berhitung perkalian pada siswa yang kesulitan berhitung.

SIMPULAN

Berdasarkan kesimpulan diatas dari hasil penerapan metode jarimatika dapat disimpulkan bahwa metode jarimatika dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perkalian,serta meningkatkan motivasi belajar siswa sesudah menerapkan metode jarimatika dalam kegiatan pembelajaran lebih memudahkan siswa dalam memperoleh pemahaman dan memotivasi siswa untuk belajar sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahmat Hidayat. (2019). Ilmu Pendidikan “Konsep, Teori, dan Aplikasinya” Medan
- M. Aidil Fatha (2021)” Konsep Pendidikan Menurut Tokoh Pendidikan Dalam Negeri dan Luar Negeri. Palembang
- Dr.Jalaludin, M.Pd.I (2021)“ Penelitian Tindakan Kelas “Surabaya
- Arbaul Fauziyah (2021).”Penelitian Tindakan Kelas :Teori Dan Penerapan nya. “ Jawa Barat “
- Rani Rahim, Komalasari (2021). “Pendekatan Pembelajaran Guru”.Kota Medan Sumatera Utara
- RINA SULISTYOWATI (2021). “Pembelajaran Matematika”. “Pacitan
- R.Tampubolon (2021). “”Belajar”. Sumatera Utara
- Anastasia, Aprilia Azzahra. (2022). Tantangan Pembelajaran Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi SDIT ASDU. Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar “. Volume 2 Nomor 1 Februari 2022
- Sharah Rizky Rahayu , Djoko Hari Supriyanto (2022) PENGARUH TEKNIK JARIMATIKA TERHADAP KETERAMPILAN BERHITUNG PERKALIAN SISWA KELAS IV SDN JOGOROGO 1 KEC. JOGOROGO, KAB. NGAWI. Volume 6 No. 1 Bulan Mei Tahun 2022
- M. Ilyas, Armizi armizi (2022). METODE MENGAJAR DALAM PENDIDIKAN MENURUT NUR UHBIYATI DAN E. MULYASA. JURNAL PENDIDIKAN ISLAM. Vol. V, No. 2, 2020
- Rizqi Aryan (2020) “, Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap ISSN (online) : Hasil Belajar Siswa Kelas 4 Di Mi Futukhiyah Pamulihan Warungpring, Pematang “.journal.stit pematang. Volume 1 Nomor 1 Edisi Februari 2020
- Irmayanti , Jurniyati , Nurul Hidayah , Mirna , Nurul Islamiah (2022) “Pendampingan belajar matematika metode jarimatika di taman baca karlos “. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol 1 No 3 Juli 2022